

**PERMAINAN PARAGA SEBAGAI OLAHRAGA TRADISIONAL
MASYARAKAT SUKU BUGIS MAKASSAR
DI SULAWESI SELATAN**

**(Studi Fenomenologis Ditinjau dari Aspek Keterampilan Gerak dan Ketangkasan
Fisik)**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Keolahragaan

OLEH :

**HARWANDI
A121508023**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

**PERMAINAN PARAGA SEBAGAI OLAHRAGA TRADISIONAL
MASYARAKAT SUKU BUGIS DAN MAKASSAR
DI SULAWESI SELATAN
(Studi Fenomenologis Ditinjau dari Aspek Keterampilan Gerak dan
Ketangkasan Fisik)**

TESIS

Oleh :

HARWANDI

A121508023

Komisi

Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Sugiyanto. NIP. 194911081976091001
Pembimbing II	Prof. Muchsin Doewes, dr. AIFO. NIP. 194805311976031001

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada Tanggal, 2017

Kepala Program Studi Ilmu Keolahragaan
Pascasarjana UNS

Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.

NIP. 196511281990031001

PERNYATAAN ORISIONALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul **PERMAINAN PARAGA SEBAGAI OLAHRAGA TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU BUGIS DAN MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN (Studi Fenomenologis Ditinjau dari Aspek Keterampilan Gerak danKetangkasan Fisik)**. Ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17 Tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan Proposal Tesis ini pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan pernyataan tim pembimbing sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan proposal tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan proposal tesis ini, maka Prodi Ilmu Keolahragaan UNS berhak mempublikasikanya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Ilmu Keolahragaan PPs-UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, JANUARI 2017
Mahasiswa

HARWANDI
A121508023

ABSTRAK

HARWANDI. A121508023.2017. **PERMAINAN PARAGA SEBAGAI OLAHRAGA TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU BUGIS MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN (Studi Fenomenologis Ditinjau Dari Aspek Keterampilan Gerak dan Ketangkasan Fisik)**. Pembimbing I Prof. Dr. Sugiyanto, Pembimbing II Prof. Muchsin Doewes, dr. AIFO. Tesis Pascasarjana Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan utama penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi sejarah perkembangan permainan paraga di Sulawesi Selatan, 2) Mengidentifikasi pandangan masyarakat terhadap permainan paraga di Sulawesi Selatan, 3) Mengidentifikasi cara pelaksanaan permainan paraga yang dimainkan oleh masyarakat Sulawesi Selatan, 4) Mengidentifikasi aspek keterampilan gerak dalam permainan paraga, dan 5) Mengidentifikasi aspek ketangkasan fisik dalam permainan paraga.

Penelitian ini dilaksanakan di sanggar budaya yang membina dan melestarikan permainan Paraga yang berada di Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian ini adalah permainan paraga sebagai olahraga tradisional masyarakat suku bugis makassar di Sulawesi Selatan. Permainan olahraga tradisional masyarakat suku bugis makassar mengandung aspek keterampilan gerak, dan ketangkasan fisik didalam memainkan pertunjukan atraksi sepak raga. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi pencatatan.

Hasil penelitian permainan paraga sebagai olahraga tradisional masyarakat suku Bugis Makassar di Sulawesi Selatan dengan anak judul studi fenomenologis ditinjau dari aspek keterampilan gerak dan ketangkasan fisik dapat di simpulkan sebagai berikut: 1) Sejarah perkembangan permainan paraga pada masyarakat suku bugis makassar di Sulawesi Selatan dari zaman dahulu hingga sekarang mengalami beberapa pergeseran fungsi, bahkan dikalangan masyarakat Sulawesi Selatan sudah menganggap permainan ini sebagai olahraga tradisional dan merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan. Menurut sejarah *lontara*, dahulu kala permainan ini dipertunjukan sebagai media pengisi acara untuk pelantikan raja (*somba*), dikerajaan Gowa untuk menghibur para tamu kerajaan. Konon bola raga pertama yang dimainkan pada saat permainan ini ditemukan dan dipertunjukan oleh “*To manurung*” adalah bola raga yang diturunkan dari kayangan, dan terbuat dari emas (*raga bulaeng*). Seiring perkembangan permainan ini dimasyarakat Sulawesi Selatan, berdasarkan cerita yang turun-temurun dimasyarakat Kaemba kabupaten Maros, bahwa di dusun Kaemba ditemukan sebuah kampung paraga yaitu Ujung buloa dalam sebuah kampung yang pernah didatangi seorang raja (*karaeng*) dari kerajaan Gowa, yang menyebarkan agama islam dan memperkenalkan alat-alat musik tradisional gendang (*ganrang*) dan *gong*, yang membuat penampilan paraga tidak lagi ditampilkan dengan gerakan-gerakan seperti biasa, namun kini diiringi dengan alat-alat music tradisional. Maka sejak itu dipastikan paraga dijadikan medium penyebaran agama islam di Kaemba. Dahulu kala hanya orang-orang tertentu keluarga bangsawan kerajaan dikerajaan Gowa yang dapat memainkan permainan ini, namun seiring berjalannya waktu permainan paragatelah populer dan dimainkan dikalangan masyarakat Sulawesi Selatan. Bahkan sering ditampilkan diacara adat pernikahan, dan dipertandingkan diacara festival budaya ditingkat provinsi dan ditingkat internasional yang kedudukannya sebagai olahraga tradisional. 2) Pandangan masyarakat Sulawesi

Selatan terhadap permainan paraga tersebut sangat antusias, kebanyakan mereka senang menyaksikan penampilan atraksi permainan paraga yang menarik dan unik untuk disaksikan. Eksistensi permainan ini dimasyarakat Sulawesi Selatan sudah populer dan dikenal, karena sering ditampilkan diacara kebudayaan dan diacara pesta adat pernikahan khususnya di kota Makassar, kabupaten Maros dan di kabupaten Gowa. 3) Tata cara pelaksanaan permainan paraga di Sulawesi Selatan membutuhkan beberapa persiapan, diantaranya adalah persiapan fisik dan mental untuk tampil dengan baik dalam memainkan atraksi bola raga supaya terlihat unik dan menarik. Namun terlepas dari itu pemain paraga harus mempersiapkan alat-alat untuk pementasan permainan ini seperti bola raga, busana adat, yaitu baju *kantiung*, celana *barocci*, sarung adat dari tanah bugis yaitu *lipasabbe*, pengikat kepala khas Makassar yaitu *passapu*, dan beberapa alat musik tradisional, seperti gendang (*ganrang*), *gong*, *calung-calung*, *puwi-puwi* dan *tawa-tawa*. Kemudian setelah mempersiapkan segalanya, barulah para pemain paraga mempersiapkan diri untuk tampil dihadapan para penonton yang akan menyaksikan. 4) Beberapa aspek ketrampilan gerak yang harus dikuasai oleh para pemain paraga yaitu keterampilan gerak dalam menjag ling bola raga pada saat posisi berdiri atau pada saat posisi duduk, keterampilan gerak pada saat posisi bersusun membentuk formasi, keterampilan gerak pada saat meminkan bola raga dengan telapak kaki, keterampilan gerak pada saat memainkan bola raga dengan tangan, dan keterampilan gerak pada saat mengangkat bola raga keatas kepala menggunakan kaki namun bola tersebut hinggap dikepala tanpa jatuh ke permukaan tanah. 5) Aspek ketangkasan fisik yang terdapat didalam permainan paraga yaitu kelincahan, kecepatan, ketepatan dan koordinasi pada saat memainkan bola raga.

Kata kunci: Permainan Paraga, Olahraga Tradisional, Keterampilan Gerak, dan Ketangkasan Fisik.

ABSTRACT

HARWANDI. A121508023.2017. **PARAGA GAME AS TRADITIONAL SPORTS FOR BUGIS MAKASSAR TRIBAL COMMUNITIES IN SOUTH SULAWESI (The Study of Phenomenology Reviewed from Movement Skill and Physical Ability Aspects)**. Supervisor: Prof. Dr. Sugiyanto, Co-supervisor: Prof. Muchsin Doewes, dr. AIFO. Postgraduate Thesis of Sport Program Studies Sebelas Maret University Surakarta.

The current study aims to identify 1) the developmental history of *Paraga* game in South Sulawesi, 2) the communities perspective to *Paraga* game, 3) the way how to play *Paraga* game by the communities, 4) the movement skill aspects, and 5) the physical ability aspects.

The research was conducted in center cultural exhibition that foster and preserve the game located in South Sulawesi. The current study used qualitative descriptive method using the research subject of *Paraga* game as the traditional sport of Bugis and Makassar Tribal Communities in South Sulawesi. It contains movement skill and physical ability aspects in playing *Sepak Raga* attractions. The data were collected by using several techniques such as observation, documentative recording and interview.

The results of *Paraga* game as a traditional sport of Bugis Makassar tribal communities in South Sulawesi with the secondary title 'The Study of Phenomenology Reviewed from Movement skill and Physical ability aspects can be concluded as follows: 1) The history of *Paraga* game of Bugis and Makassar tribal communities in South Sulawesi since past until today has shifted its functions, even among communities in South Sulawesi who had already considered it as traditional sports and cultural heritage which should be well preserved. Based on the history of *Lontara*, this game was performed as an entertaining media, event for the inauguration of the king (*somba*) of Gowa kingdom to entertain the royal guests. The first *Bola Raga* was played when the game was being discovered and performed by "*To manurung*", a sport derived from heaven, and made of gold (*raga bulaeng*). Along with the development of this game in the communities, a village named *Paraga* was found in Dusun Kaemba, that is Ujung Bulu that had been visited by a king (*karaeng*) of Gowa kingdom. He spread Islam and introduced traditional musical instruments, especially drum (*ganrang*) and *gong* which made an *Paraga* appearance was no longer displayed with common movements, but it has been now accompanied by traditional musical instruments. It was certainly used as a medium to distribute Islam in Kaemba since then. Once upon a time, there were only certain people of Gowa from aristocratic family who could play the game, but it had been popular and played by the communities as time goes by. Also, it had been often performed in marriage events, and cultural festivals at provincial level and at the international level considered as traditional sports. 2) The communities was very enthusiastic for the perspectives to *Paraga* game, most of them were happy to see the interesting and unique attractions. The existence of the game has already been popular and well known since it was often performed in cultural events and wedding parties, especially in Makassar, Maros and Gowa, 3) The method used in *Paraga* game required some preparations, such as physical and mental preparation to perform well in playing *Bola Raga* attraction. However, the players must prepare the tools for staging this game like *Bola Raga*, traditional clothing, namely *kantiung* dress, *Barocci* pants, Bugis gloves (*lipasabbe*), Makassar head fastener (*passapu*), and some musical instruments such as *ganrang* (drum), *gong*, *calung-calung*, *puwi-puwi* and *tawa-tawa*. After preparing the

stuff, the players then prepare to perform before the audience see the performances. 4) Some aspects of skill movement that must be mastered by the players is motor skills in juggling *bola raga* when standing or during a sitting position, movement skills when the position tiered formation, movement skills when playing the ball with their foot, movement skills while playing the ball with their hands, and movement skills when lifting the ball over the head with foot but the ball landed on the head without falling to the ground. 5) The Physical ability aspect contained in the game *paraga* as speed, ability, accuracy and coordination while playing *bola raga*.

Keywords: *Paraga* game, Traditional Sports, Movement Skills, Physical Ability.

MOTTO

- ❖ Bukan budaya namanya jika tidak untuk di lestarikan.
- ❖ Maka berbanggalah menjadi manusia yang berbudaya.
- ❖ Nikmati prosesnya dengan ikhlas, karena proses tidak akan mengkhianati hasil.

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur selalu kupanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya. Kupersembahkan karya sederhana penuh perjuangan dan kesabaran ini untuk:

1. Alma materku, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang saya Banggakan.
2. Sanggarseniparaga yang ada di Sulawesi Selatan terkhusus kepada sanggar seni AL.ISRA Bunga Ramba Kaleleng, sanggar seni sepak raga Sudiang, dan Sanggar seni paraga Bugis Makassar. Selama ini telah membantu penelitian ini dari awal sampai akhir.
3. Dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi Sulawesi Selatan yang banyak member informasi untuk kelancaran penelitian ini.
4. Dinas pemuda dan olahraga provinsi Sulawesi Selatan yang banyak member informasi terkhususnya pada olahraga tradisional.
5. Masyarakat Sulawesi Selatan yang saya banggakan, terkhususnya kepada masyarakat Bugis Makassar.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang atas rahmat, hidayah, dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul **“PERMAINAN PARAGA SEBAGAI OLAHRAGA TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU BUGIS DAN MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN”** dengan anak judul **“Studi Fenomenologis Ditinjau dari Aspek Keterampilan Gerak dan Ketangkasan Fisik”**.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar magister pada Pascasarjana Program Ilmu Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat membantu. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pihak antara lain:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S. Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas ini.
2. Prof. Dr. Furqon Hidayatullah, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi selama proses mengajar.
4. Prof. Dr. Sugiyanto sebagai Pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu, masukan, bimbingan, serta pengarahan dalam menyusun tesis ini.
5. Prof. MuchsinDowes,dr. AIFO sebagai pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu, masukan, bimbingan, serta pengarahan dalam menyusun tesis ini.
6. Semua dosen dan staf-staf prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah membantu.
7. Masyarakat Suku Bugis Makassar dan Pemerintah setempat yang telah berkenan memberikan informasi dalam pengambilan data penelitian.
8. Orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan baik berupa materi maupun moril.

9. Rekan-rekan seperjuangan Ilmu Keolahragaan kelas B angkatan 2015 yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dan motivasi selama menempuh studi.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini.

Semoga segala amal baik tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Dan akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian proposal tesis ini dapat bermanfaat.

Surakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISIONAL DAN PUBLIKASI TESIS	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Olahraga Tradisional.....	11
a. Hakikat Olahraga Tradisional	11
b. Olahraga Tradisional Sebagai Olahraga Rekreasi	12
c. Nilai-Nilai Budaya didalam Permainan Olahraga Tradisional	14
2. Permainan	15
a. Hakikat Permainan	15
b. Prinsip-Prinsip Permainan.....	19
c. Permainan Tradisional	20
3. Masyarakat Etnik Sulawesi Selatan	23

a. Suku Bugis	23
1) Letak Geografis dan Demografis Suku Bugis	26
2) Sistem Kekrabatan.....	28
3) Perkawinan	31
4) Agama dan Ritual	38
5) Kesastraan dan Seni.....	41
b. Suku Makassar.....	44
1) Kondisi Gegrafis dan Populasi Penduduk	46
2) Sistem Bahasa.....	48
3) Sistem Agama.....	49
4) Sistem Kekrabatan	51
5) Sistem Adat dan Kemasyarakatan	52
6) Filsafah Hidup	53
7) Kesenian Tradisional	55
4. Sulawesi Selatan	58
a. Etimologi.....	59
b. Geografi.....	59
c. Sejarah.....	60
5. Keterampilan Gerak.....	61
a. Hakikat Keterampilan Gerak.....	61
b. Keterampilan Gerak (<i>Motor Skills</i>).....	62
6. Ketangkasan Fisik	65
a. Hakikat Ketangkasan Fisik	65
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketangkasan Fisik.....	66
B. Penelitian yang Relevan	67
C. Kerangka Berpikir	68

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian.....	71
B. Metode Penelitian	71
C. Jenis Penelitian.....	74
D. Variabel Penelitian	75
E. Defenisi Operasional Variabel.....	75

F. Disain penelitian	76
G. Data dan Sumber Data	78
H. Teknik Pengumpulan Data	79
I. Teknik Analisis Data	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi masyarakat Suku Bugis Makassar di Sulawesi Selatan.	88
1. Sejarah Suku Bugis Makassar	88
2. Daerah Pemukiman Masyarakat Suku Bugis Makassar	95
B. Hasil Penelitian	104
C. Pembahasan.....	150
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	158
B. Implikasi	163
C. Saran	165
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	170

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rencana Penelitian	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Aksara Lontara Makassar	48
2.2 Peta Sulawesi Selatan.....	58
2.3 Pembayangan Sulawesi Selatan dalam La Galigo	59
2.4 Konsep Kerangka Berpikir.....	69
3.5 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data	84
4.6 Peta Provinsi Sulawesi Selatan	89
4.7 Aksara Lontarasuku Bugis Makassar	93
4.8 Peta Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.....	96
4.9 Peta Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan	97
4.10 Ballalompoa	98
4.11 Accera' Kalompoang	99
4.12 Peta Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan	100
4.13 Upacara Adat Katto Bakkodi Kabupaten Maros	102
4.14 Upacara Adat Mappadendang di Kabupaten Maros	102
4.15 Festival Bantimurung.....	114
4.16 Penampilan paraga di Festival Bantimurung	115
4.17 Penampilan Paraga di Festival Busana Adat Sulawesi	115
4.18 TAFISA Word Games Pertandingan Olahraga Masyarakat.....	116
4.19 Pertunjukan Permainan Paraga diacara TAFISA	116
4.20 Bola paraga	132
4.21 <i>Passapu</i> Khas Bugis Makasar	133
4.22 <i>Ganrang</i> (gendang).....	134
4.23 Puwi-Puwi.....	134
4.24 Gong	135
4.25 Calung-Calung	135
4.26 Tawa-Tawa	136
4.27 Menjuggling Bola Raga dengan Kaki.....	143
4.28 Menjuggling Bola Raga dengan Kaki Sambil Duduk	143

4.29 Menjuggling Bola Raga dengan Telapak Kaki.....	144
4.30 Menjuggling Bola Raga dengan Posisinaik di Atas pundak.....	144
4.31 Memainkan Bola Raga dengan Tangan	145
4.32 Memainkan Bola Raga Sambil Melakukan Formasi Tingkat Tiga.	146
4.33 Memainkan Bola Raga dan Mengangkat Bola Raga dari Kaki ke kepala.....	146